



Membangun Budaya Mutu



MANUAL MUTU

**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**



MANUAL MUTU SPMI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA

Disusun Oleh :
Tim LPM IAIN Madura

Tim Penyusun:

Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd.

Mulyadi, SS., M.Pd.

Abd. Ghofur, M.Pd.

Dr. H. A. Ghufuran Ferdiant, M.Pd.

Kamaruddin, MM.

Habibur Rahman, M.Pd.

Sri Rizqi Wahyuningrum, M.Si.

Fitriyatul Qomariyah, M. Kom

Katalog Dalam Terbitan Perpustnas RI

ISBN:

Desain Sampul :

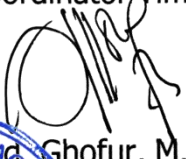




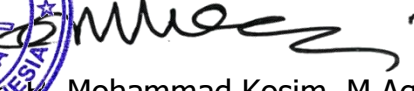
Cetakan Pertama: 2019

Diterbitkan oleh, IAIN Madura Press

Jl. Panglegur Km. 04 Pamekasan



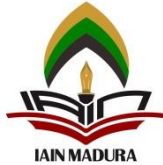
MANUAL MUTU SPMI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA

Kode Dokumen	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
Revisi	: 01
Tanggal Penetapan	: 8 Juni 2020
Dirumuskan Oleh	: Koordinator Tim Perumus  Abd. Ghofur, M.Pd
Dikendalikan Oleh	: Ketua Lembaga Penjaminan Mutu   Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd
Dipertimbangan Oleh	: Ketua Senat  Drs. H. Saiful Arif, M.Pd
Ditetapkan Oleh	: Rektor   M. Mohammad Kosim, M.Ag

No. Penggandaan	Distribusi	Dikendalikan
<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	()	() Ya () Tidak

PERINGATAN !

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari
Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Negeri Madura



KEPUTUSAN REKTOR
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
Nomor: B-1043/In.38/R/OT.01.3/08/2020

TENTANG
MANUAL MUTU
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA

- Menimbang:
- a. Bahwa dalam rangka memberikan acuan proses sistem penjaminan mutu internal secara efektif dalam menjamin manual mutu di lingkungan IAIN Madura;
 - b. Bahwa pemberlakuan Manual Mutu ini perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor;
- Mengingat:
1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
 3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 76. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5007);
 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 71. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5410);
 6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 23. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5105), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2010 (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 112. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5157);
 7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;

8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Madura;
9. Peraturan Menteri Agama No. 34 Tahun 2018 tentang Organisasi Tata Kerja IAIN Madura;
10. Peraturan Menteri Agama No. 10 Tahun 2019 Tentang STATUTA IAIN Madura.

Memperhatikan: Rekomendasi rapat Senat tentang Manual Mutu SPMI IAIN Madura, tanggal 17 Juli 2020.

MEMUTUSKAN

Menetapkan: KEPUTUSAN REKTOR IAIN MADURA TENTANG MANUAL MUTU SPMI IAIN MADURA

Pertama: Menetapkan Manual Mutu SPMI IAIN Madura sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini;

Kedua: Manual Mutu sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama, menjadi pedoman dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di IAIN Madura;

Ketiga: Menyatakan bahwa keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya jika ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan.

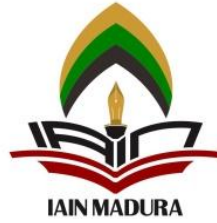


Ditetapkan di Pamekasan
Pada tanggal 11 Agustus 2020
REKTOR,


MOHAMMAD KOSIM

Tembusan disampaikan kepada :

1. Wakil Rektor IAIN Madura;
2. Ka. Biro AUAK IAIN Madura;
3. Para Dekan IAIN Madura;
4. Para Ketua Prodi IAIN Madura;
5. Para Ketua Lembaga/UPT IAIN Madura;
6. Arsip



**LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
NOMOR : B-1043/In.38/R/OT.01.3/08/2020**

**TENTANG : MANUAL MUTU SPMI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
TAHUN 2020**



Lembaga Penjaminan Mutu
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
Gedung Rektorat Lt.03 IAIN Madura
Jl. Raya Panglegur Km.04 Pamekasan

Kata Pengantar

Mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. Penjaminan mutu di IAIN MADURA bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015, Permendikbud No. 50 tahun 2014 yang kemudian dicabut dan diganti dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No: 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Buku Sistem Penjaminan Mutu Internal ini terdiri dari 4 (empat) dokumen, yaitu: 1) dokumen kebijakan SPMI, 2) dokumen manual SPMI, 3) dokumen standar SPMI, dan 4) dokumen formulir yang digunakan di SPMI IAIN MADURA

Dokumen Manual Mutu ini merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu IAIN MADURA, dan merupakan salah satu dokumen yang disyaratkan oleh pemerintah dalam penjaminan mutu internal sebuah perguruan tinggi. Dokumen manual mutu, dokumen berisi petunjuk mengenai cara, langkah, atau prosedur tentang penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, dan peningkatan setiap Standar Dikti oleh para pihak pada semua aras di dalam Perguruan Tinggi. Dokumen Manual SPMI Perguruan Tinggi atau Manual Mutu (*Quality Manual*) bermanfaat sebagai:

1. pemandu bagi para pejabat struktural dan/atau unit SPMI di Perguruan Tinggi, dosen, serta tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan SPMI Perguruan Tinggi sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing sehingga terwujud budaya mutu;
2. petunjuk tentang bagaimana Standar Dikti dapat dipenuhi dan ditingkatkan secara berkelanjutan;
3. bukti tertulis bahwa SPMI di IAIN MADURA telah siap diimplementasikan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim yang telah dengan tekun untuk menyelesaikan buku ini. Kami berharap bahwa buku ini mampu memberi inspirasi kepada semua pihak dalam rangka meningkatkan mutu di IAIN MADURA, sehingga menimbulkan daya dorong bagi upaya pengembangan daya saing perguruan tinggi.

Pamekasan, 15 Agustus 2020

Rektor



Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PENGENDALIAN	iii
SK PENETAPAN	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
MANUAL MUTU SPMI	1
A. Pendahuluan	1
1. Sejarah IAIN Madura	1
2. Visi IAIN Madura	5
3. Misi IAIN Madura	5
4. Tujuan IAIN Madura	5
5. Strategi	6
6. Struktur Organisasi	6
7. Lokasi Kampus	7
B. TUJUAN SPMI	7
C. RUANG LINGKUP MANUAL SPMI	7
D. DESKRIPSI ISTILAH DAN DEFINISI	10
E. KONTEKS ORGANISASI	11
1. Memahami organisasi dan konteksnya	11
2. Memahami kebutuhan dan harapan	12
3. Menentukan lingkup SPMI	13
4. SPMI dan prosesnya	14
5. Kepemimpinan	15
a. Kepemimpinan dan komitmen	15
b. Kebijakan Mutu	15
c. Peran, tanggung jawab, dan wewenang organisasi	16
6. Perencanaan Sistem Mutu	16
a. Tindakan untuk menangani risiko dan peluang	16
b. Sasaran mutu dan rencana mencapainya	18
c. Merencanakan perubahan	19
7. Pendukung	19
a. Sumber daya	19
b. Kompetensi	23
c. Kesadaran	23

d. Komunikasi	24
e. Informasi terdokumentasi	26
8. Operasional	27
a. Perencanaan dan pengendalian layanan tridarma.....	27
b. Menentukan persyaratan produk dan layanan	30
c. Desain dan pengembangan produk dan layanan	30
d. Pengendalian penyedia produk dan jasa eksternal	33
e. Pelaksanaan produk dan layanan	34
f. Identifikasi dan mampu telusur	34
g. Pengendalian output, produk dan layanan yang tidak sesuai ...	34
9. Evaluasi Kinerja	35
a. Pemantauan, pengukuran, analisa dan evaluasi	35
b. Audit internal	36
c. Tinjauan manajemen	36
10. Peningkatan	37
a. Ketidak sesuaian dan tindakan perbaikan	37
b. Peningkatan berkesinambungan	38
11. Kualifikasi Pejabat yang menjalankan Manual Mutu	39

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

MANUAL MUTU SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

A. Pendahuluan

1. Sejarah IAIN Madura

Secara historis, keberadaan IAIN Madura tidak bisa dipisahkan dari dua lembaga yang mendahului, yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Pamekasan (1966) dan STAIN Pamekasan (1997). Keinginan masyarakat Madura untuk memiliki perguruan tinggi Islam terjawab, dengan dibukanya Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Pamekasan, pada tanggal 20 Juli 1966 (bertepatan dengan tanggal 2 Rabi'ul Akhir 1386 Hijriyah) berdasar Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 Tahun 1966.

Pada awal berdiri sampai tahun 1977, kegiatan pendidikan menumpang di gedung Pendidikan Guru Agama Negeri/PGAN Pamekasan (sekarang Madrasah Aliyah Negeri/MAN 2 Pamekasan) di Jalan KH. Wahid Hasyim 28 Pamekasan. Mulai tahun 1977 Fakultas Tarbiyah Pamekasan ini memiliki gedung sendiri yang dibangun di atas tanah seluas ±5.000 m² yang berlokasi di Jalan Brawijaya Nomor 5 Pamekasan.

Sejak berdiri sampai awal tahun 1987, fakultas cabang ini hanya menyelenggarakan satu jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Program Sarjana Muda, yang lulusannya bergelar *Bachelor of Arts* (BA). Kemudian, sejak 1988 program sarjana muda dihapus dan beralih ke Program Sarjana (S-1). Perubahan menjadi program sarjana dimaksudkan untuk meningkatkan mutu lulusan sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.

Setelah ± 31 tahun menjadi fakultas cabang IAIN Sunan Ampel, pemerintah mengubah status Fakultas Tarbiyah menjadi

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

perguruan tinggi mandiri, dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (STAIN Pamekasan). Perubahan status ini berdasar Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan 12 Dzulqa'dah 1417 Hijriyah. Tugas pokok STAIN, menurut keputusan tersebut, adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan fakultas cabang menjadi STAIN tidak bisa dipisahkan dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 30/1990 tentang Pendidikan Tinggi, yang tidak memberi ruang berdirinya fakultas cabang di daerah. Jenis perguruan tinggi menurut peraturan tersebut, berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik. Selain itu, selama menjadi fakultas cabang, ruang geraknya sangat terbatas karena sebagian besar kebijakan ditentukan IAIN induk. Maka, setelah menjadi lembaga mandiri, STAIN memiliki hak otonom lebih luas dan lebih leluasa dalam merespon tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.

Terbukti, sejak menjadi lembaga mandiri, STAIN terus berkembang menjawab kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman. Jika selama menjadi fakultas cabang, hanya memiliki satu jurusan/program studi, maka secara bertahap dan pasti STAIN terus menambah jurusan dan program studi. Saat ini, satu-satunya perguruan tinggi Islam negeri di Pulau Madura ini telah memiliki tiga jurusan dan pascasarjana, dengan menyelenggarakan 18 program studi, sebagaimana akan diurai dalam tabel selanjutnya.

Usia STAIN telah berjalan ± 20 tahun (1997-2017). Selama menjadi STAIN, beragam upaya dan prestasi telah diraih, dan

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

masyarakat pun terus merespon positif keberadaan STAIN Pamekasan. Akhirnya, keberadaan STAIN yang menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bertugas menyelenggarakan pendidikan tinggi “dalam satu rumpun ilmu pengetahuan”, tidak memadai lagi untuk menjawab kebutuhan masyarakat, kebutuhan pembangunan nasional, pertumbuhan jumlah mahasiswa, dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Atas dasar kebutuhan di atas, dilakukan ikhtiar alih status dari STAIN Pamekasan menjadi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura). Ikhtiar ini dilakukan agar kewenangan lembaga ini lebih luas. Jika STAIN hanya berwenang menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam “satu rumpun ilmu pengetahuan tertentu”, maka ketika menjadi IAIN kewenangannya lebih luas, yakni menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam “sejumlah rumpun ilmu pengetahuan tertentu”. Berbagai upaya dilakukan untuk mewujudkan alih status tersebut.

Alhamdulillah, usul perubahan tersebut menjadi nyata setelah Presiden pada tanggal 5 April 2018 menandatangani Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang IAIN Madura. Peraturan Presiden ini diundangkan ke dalam Lembaran Negara oleh Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Nomor 51 tahun 2018, pada tanggal 7 April 2018. Sejak diundangkan di lembaran negara, maka IAIN Madura resmi menggantikan STAIN Pamekasan, dan selanjutnya beberapa jurusan yang ada menjelma menjadi Fakultas, yang terdiri dari beberapa prodi yang didasarkan Peraturan Menteri Agama No. 34 tentang Ortaker IAIN Madura, diantaranya :

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

Fakultas Tarbiyah

- PS. Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
- PS. Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd)
- PS. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)
- PS. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)
- PS. Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd)
- PS. Bimbingan dan Konseling Pend. Islam (S.Pd)
- PS. Tadris Bahasa Inggris (S.Pd)
- PS. Tadris Bahasa Indonesia (S.Pd)
- PS. Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)

Fakultas Syariah

- PS. Hukum Keluarga Islam/Ahwal al-Syakhsiyah (S.H)
- PS. Hukum Ekonomi Syariah (S.H)
- PS. Hukum Tata Negara

Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam

- PS. Perbankan Syariah (S.E)
- PS. Ekonomi Syariah (S.E)
- PS. Akuntansi Syariah (S.Akun)

Fakultas Ushuludin & Dakwah

- PS. Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (S.Ag)
- PS. Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos)

Pascasarjana

- PS. Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd)
- PS. Magister Hukum Keluarga Islam (M.H)
- PS. Magister Ekonomi Islam (M. EI)

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

2. Visi IAIN Madura

Visi : Religius dan Kompetitif

Konsep *religius* dalam visi IAIN dimaksudkan bahwa warga kampus harus memiliki karakter religius, dengan ciri-ciri umum: memahami, meyakini, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam keseharian. Charles Glock dan Rodney Stark menyebut lima dimensi religiusitas, yaitu *belief dimension, ritual dimension, consequential dimension, experiential dimension, dan knowledge dimension*.

Konsep *kompetitif* yang dimaksud dalam visi IAIN, bahwa lembaga memiliki daya saing dengan perguruan tinggi lainnya baik skala nasional, regional maupun internasional di bidang pendidikan dan pengajaran, manajemen kelembagaan, kualitas SDM, produk riset, pengabdian kepada masyarakat, dan kompetensi lulusan.

3. Misi IAIN Madura

Adapun misi IAIN Madura adalah sebagai berikut :

- a. menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang religius dan kompetitif guna menghasilkan lulusan yang islami, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air;
- b. menyelenggarakan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan pengembangan ilmu, kemaslahatan umat, dan daya saing bangsa.

4. Tujuan

- a. menghasilkan lulusan yang religius, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air;
- b. menghasilkan karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan pengembangan ilmu dan teknologi, serta untuk meningkatkan kemaslahatan umat dan daya saing bangsa;
- c. menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam

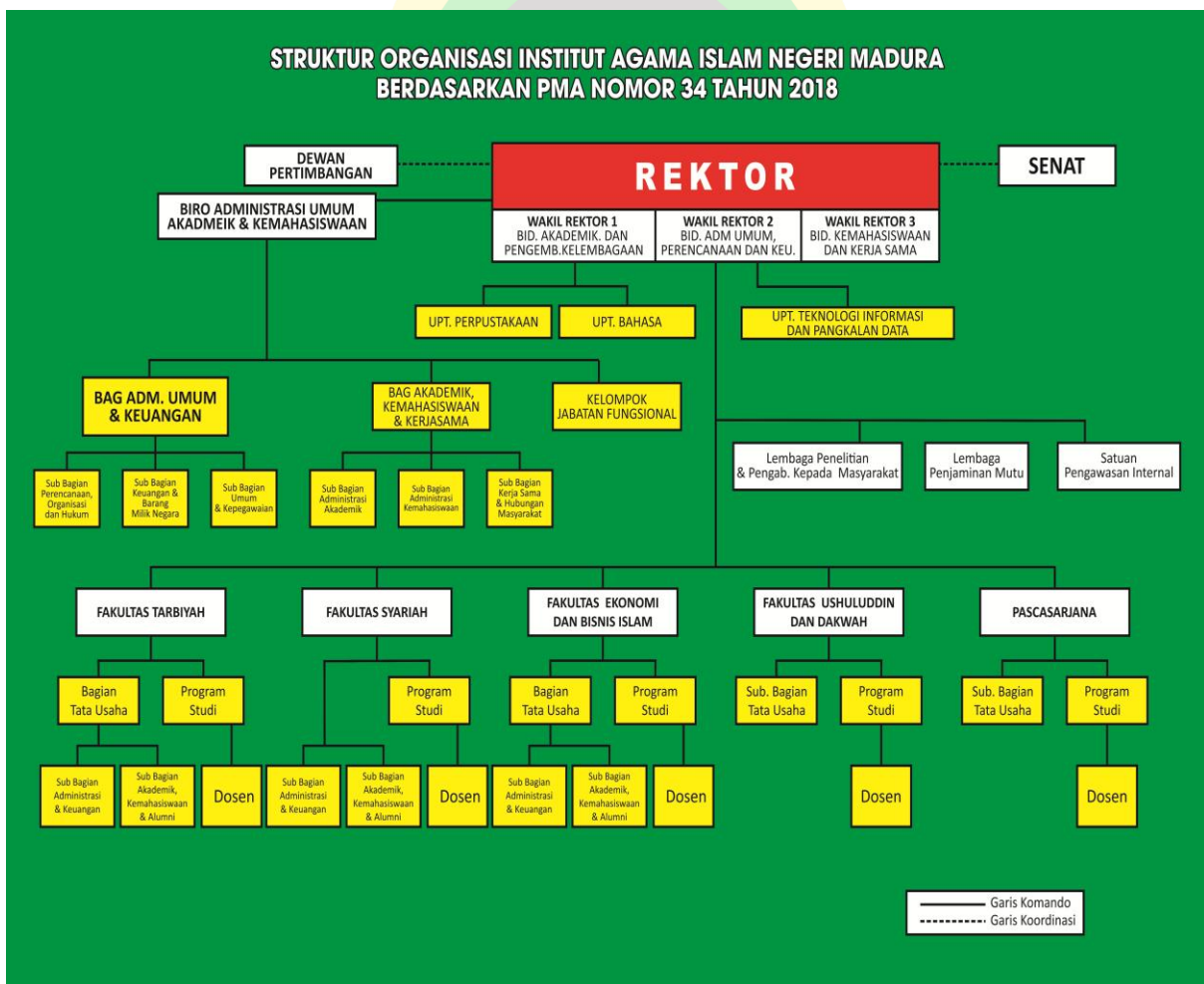
MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan islami;

5. Strategi

- a. membangun budaya mutu layanan pendidikan dan pembelajaran yang religius dan kompetitif dengan memanfaatkan teknologi;
- b. membangun budaya riset yang religius dan kompetitif dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam, Sosial Humaniora; dan
- c. membangun budaya pengabdian kepada masyarakat yang religius, kompetitif, dan tepat guna dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam, Sosial Humaniora.

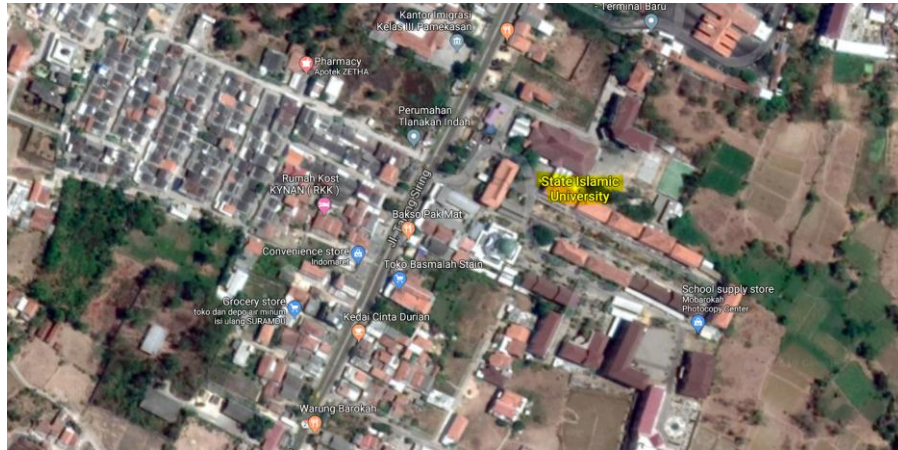
6. Struktur Organisasi



MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

7. Lokasi

Lokasi kampus IAIN Madura berada di Jl. Panglegur, Km. 04 Kec. Tlanakan, Kab. Pamekasan, Provinsi Jawa Timur



B. Tujuan SPMI

Tujuan diimplementasikan SPMI adalah:

1. Untuk peningkatan kualitas akademik berkelanjutan.
2. Untuk memberikan dukungan penyelenggaraan kegiatan akademik yang efektif dan efisien.
3. Memastikan seluruh kegiatan institusi berjalan dengan baik dan terus meningkat secara berkesinambungan.
4. Membuktikan kepada seluruh stakeholders bahwa institusi
5. Bertanggung jawab (*accountable*) untuk mutu seluruh kegiatannya.

C. Ruang Lingkup Manual SPMI

Manual Mutu ini merupakan panduan implementasi kebijakan mutu IAIN Madura dan merupakan persyaratan Sistem Penjaminan Mutu yang harus dipenuhi oleh unit-unit kerja di lingkungan IAIN Madura, dengan berpedoman pada implementasi dalam layanan pendidikan peraturan pemerintah, persyaratan standar nasional pendidikan tinggi dan akreditasi BAN-PT.

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

Luas lingkup Manual Mutu IAIN Madura meliputi:

c.1. Luas Lingkup Manual Penetapan Standar

Ruang lingkup penjaminan mutu dijabarkan dalam berbagai dokumen mutu dan dokumen terkait lainnya yang merupakan bentuk terstruktur dari pelaksanaan kegiatan pendidikan tinggi yang baik. Keberadaan dan kelengkapan dokumen-dokumen mutu merupakan perangkat inti dari SPMI IAIN Madura. Pemenuhan standar, prosedur dan pelaksanaan pengawasan yang menuju pada peningkatan mutu dan kepatuhan pada standar-standar yang telah ditetapkan merupakan kegiatan inti dari SPMI IAIN Madura. Ruang lingkup ini merupakan lingkaran tertutup yang mengarah pada pencapaian keunggulan IAIN Madura.

Manual ini berlaku ketika sebuah standar pertama kali hendak dirancang, dirumuskan, dan ditetapkan untuk semua Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal IAIN Madura.

c.2. Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar

Ruang lingkup pelaksanaan satandar mutu SPMI IAIN Madura dijabarkan dalam berbagai dokumen mutu dan dokumen terkait lainnya yang merupakan bentuk terstruktur untuk pendidikan tinggi yang baik. Keberadaan dan kelengkapan dokumen-dokumen mutu merupakan perangkat inti dari SPMI IAIN Madura.

Manual ini berlaku ketika sebuah standar harus dilaksanakan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan oleh semua unit kerja pada semua tingkat untuk semua Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal IAIN Madura.

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

c.3. Luas Lingkup Manual Evaluasi Standar

Ruang lingkup manual evaluasi standar mutu SPMI IAIN Madura dijabarkan dalam dokumen yang berisi target ketercapaian pelaksanaan dokumen standar mutu untuk kemudian akan dilihat tingkat ketercapaiannya.

Manual ini berlaku ketika sebuah standar telah diimplementasikan dan dilaksanakan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan oleh semua unit kerja dan pada semua tingkat dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.

c.4. Luas Lingkup Manual Pengendalian Standar

Ruang lingkup pengendalian standar mutu SPMI IAIN Madura dijabarkan dalam berbagai dokumen mutu dan dokumen terkait lainnya yang merupakan bentuk terstruktur untuk pengendalian agar isi standar dapat tercapai.

Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi standar memerlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan, dan evaluasi secara rutin dan terus menerus untuk semua Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal IAIN Madura.

c.5. Tujuan Manual Peningkatan Standar

Ruang lingkup pengembangan standar mutu SPMI IAIN Madura dijabarkan dalam berbagai dokumen mutu dan dokumen terkait lainnya yang merupakan hasil dari proses evaluasi dan pengendalian standar mutu SPMI IAIN Madura sebelumnya yang perlu ditingkatkan mutunya.

Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi setiap standar dalam satu siklus berakhir, kemudian standar tersebut ditingkatkan mutunya untuk semua Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal IAIN Madura.

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

D. Deskripsi Istilah dan Definisi

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah sistem untuk menetapkan kebijakan, tujuan dan strategi mencapai mutu yang telah ditentukan oleh institut.
2. Penjaminan Mutu (quality assurance) adalah seluruh proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan Perguruan Tinggi (PT) secara konsisten dan perbaikan berkelanjutan, sehingga visi dan misi PT dapat tercapai serta stakeholders memperoleh kepuasan (pemenuhan janji kepada stakeholders). Kegiatan harus terencana dan sistematis yang dilaksanakan dengan menggunakan Sistem Manajemen Mutu (SMM) untuk meyakinkan bahwa suatu produk (hasil) akan memenuhi persyaratan mutu.
3. Mutu adalah keseluruhan karakteristik produk yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi permintaan atau persyaratan yang ditetapkan stakeholders, baik yang tersurat (dinyatakan dalam kontrak), maupun tersirat.
4. Standar Mutu adalah spesifikasi teknis atau sesuatu yang dibakukan, termasuk tata cara dan metode yang disusun berdasarkan konsensus semua pihak yang terkait dengan memperhatikan syarat-syarat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengalaman, perkembangan masa kini dan masa datang untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya (PP No. 102 Tahun 2000).
5. Kebijakan Mutu adalah pernyataan tertulis yang menjelaskan pemikiran, sikap, pandangan IAIN Madura tentang suatu hal.
6. Manual Mutu (MM) adalah dokumen yang menjadi panduan untuk menentukan sistem manajemen mutu IAIN Madura.
7. Prosedur Mutu adalah dokumen yang berisi ketentuan pelaksanaan suatu kegiatan operasional dan tahap-tahap

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

pelaksanaan kegiatannya.

8. Unit kerja penyelenggara pendidikan adalah institut, fakultas, jurusan/program studi dan unit pendukung.
9. Unit pendukung adalah unit yang mendukung terselenggaranya layanan pendidikan atau pelatihan.
10. Pelanggan secara umum adalah orang perorangan atau badan yang ikut menerima atau membeli (menggunakan) layanan pendidikan. Pelanggan perguruan tinggi dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu mahasiswa (*learners*) atau peserta pendidikan dan pelatihan sebagai pelanggan utama; orang tua mahasiswa atau lembaga yang mengirim peserta pendidikan dan pelatihan; serta pengguna lulusan.
11. Dokumen adalah informasi dan media pendukungnya.
12. Borang adalah lembar isian data yang memberikan informasi.
13. Rekaman adalah dokumen atau catatan yang menyatakan hasil yang dicapai atau menunjukkan bukti kegiatan yang dilakukan.
14. Produk yang dihasilkan organisasi pendidikan adalah layanan pendidikan tinggi (Tridarma PT) dimana dalam prosesnya terjadi peningkatan nilai (*increasing value*).

E. Konteks Organisasi

1. Memahami organisasi dan konteksnya

IAIN Madura berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas dan berusaha mencapai visi menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dan kompetitif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berwawasan keindonesiaan di tingkat nasional. IAIN Madura juga memperhatikan faktor-faktor yang menunjang ke arah pengembangan strategis perguruan tinggi dalam kontek akademik maupun manajemen. IAIN Madura mengidentifikasi, menganalisis, memantau dan mereview faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan institut untuk

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

memuaskan pelanggan, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi stabilitas proses pendidikan dan konsistensi sistem manajemen mutu. Untuk memastikan bahwa SMM selaras dengan strategi yang telah ditetapkan, maka disusun analisis SWOT sebagai bahan informasi yang relevan untuk menentukan dampak potensial yang mungkin terjadi.

IAIN Madura berusaha mengawasi dan meninjau proses pendidikan untuk memastikan bahwa standar mutu dapat dipenuhi. Agar semua stakeholder memahami kondisi organisasi, maka IAIN Madura secara teratur mempertimbangkan berbagai isu-isu terkini dan menyampaikannya dalam rapat tinjauan manajemen dan dokumen perencanaan.

Adapun dokumen yang menggambarkan konteks organisasi IAIN Madura adalah:

- a. Statuta
- b. Ortaker
- c. Rencana Induk Pengembangan (RIP)
- d. Rencana Strategis (Renstra)
- e. Rencana Operasional (Renop)
- f. Analisis ketercapaian renstra
- g. Profil Akademik
- h. Umpan balik stakeholder
- i. Notulensi rapat

2. Memahami kebutuhan dan harapan

IAIN Madura menyadari bahwa kebutuhan stakeholders selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu IAIN Madura berupaya menjalankan prinsip manajemen perubahan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kebutuhan dan harapan stakeholder dapat diidentifikasi pada tabel berikut:

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

PIHAK TERKAIT	KEBUTUHAN DAN HARAPAN
Mahasiswa	Biaya, teruji, mutu
Orang Tua/Wali Mahasiswa	Biaya, teruji, mutu
Dosen dan tenaga kependidikan	Kesejahteraan, Keamanan, Kenyamanan, keadilan, peningkatan karier
Penyediaan input	Hubungan saling menguntungkan
Peraturan perundang-undangan	Kepatuhan, pelaporan

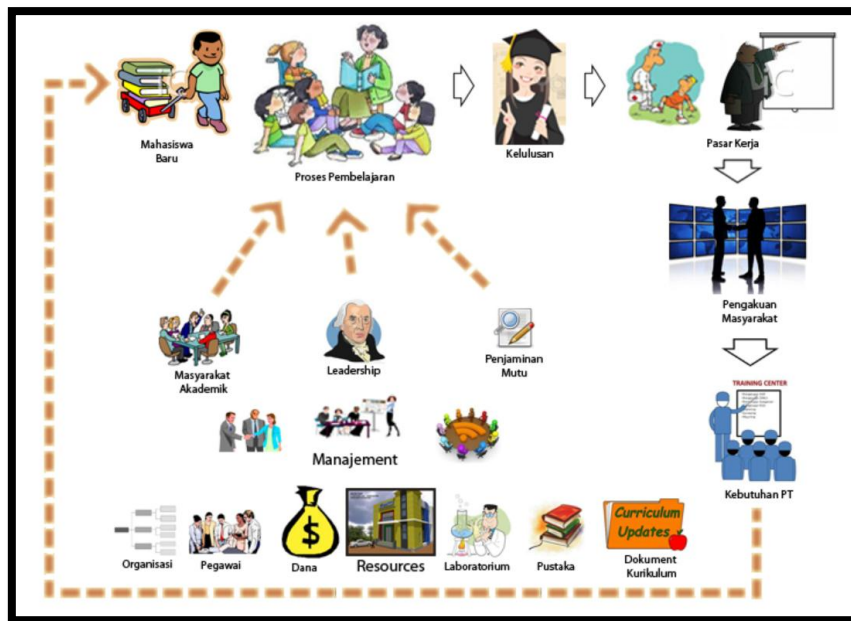
Untuk memastikan bahwa lulusan dan proses pendidikan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan, IAIN Madura mengidentifikasi dan melakukan penilaian terhadap kebutuhan dan harapan tersebut yang hasilnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyesuaian standar manajemen mutu.

3. Menentukan lingkup SMPI

Ruang lingkup penerapan SPMI adalah pada seluruh bagian dalam lingkungan IAIN Madura yang berkaitan dengan semua proses bisnis dan proses-proses kegiatan penunjang lainnya.



IAIN MADURA



Gambar: Proses Kegiatan Pembelajaran di IAIN Madura

4. SPMI dan Prosesnya

Penjaminan mutu pendidikan tinggi di IAIN Madura dijalankan, berdasarkan tahapan-tahapan yang terangkai dalam proses berikut:

- a. Visi dan Misi IAIN Madura ditetapkan secara konsisten dan terarah
- b. Visi dan misi tersebut dijabarkan menjadi serangkaian standar mutu pada setiap butir mutu
- c. Sasaran mutu dirumuskan dan ditetapkan sesuai dengan Visi IAIN Madura secara deduktif dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna [stakeholder] secara induktif sebagai standar, sedangkan rumusannya bersifat spesifik dan terukur yakni mengandung unsur *Audience, Behaviour, Competence, and Degree [ABCD]* dan, *Specific, Measureable, Achievement, Realistic, and, Time Frame [SMART]*
- d. IAIN Madura menetapkan organisasi pelaksana mekanisme kerja penjaminan mutu.

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

- e. IAIN Madura melaksanakan penjaminan mutu dengan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu yang berbasis pada BAN PT
- f. Standar Mutu di evaluasi dan direvisi secara benchmarking, secara berkelanjutan.

5. Kepemimpinan

a. Kepemimpinan dan komitmen

IAIN Madura mengidentifikasi layanan pendidikan yang memuaskan kebutuhan dan harapan mahasiswa. IAIN Madura dan unit kerja mengidentifikasi dan menunjukkan komitmennya pada perbaikan berkelanjutan terhadap layanan pendidikan dan SPMI. Strategi yang dilakukan, meliputi:

- 1) Mengkomunikasikan SPMI di seluruh unit kerja IAIN Madura;
- 2) Melakukan perencanaan strategis yang memperhatikan tujuan dan sasaran mutu IAIN Madura di masa depan;
- 3) Mendorong proses identifikasi dan penggunaan best practices;
- 4) Menetapkan kebijakan mutu yang memastikan seluruh anggota;
- 5) organisasi mengetahui visi, misi maupun tugas pokok dan fungsi;
- 6) Menjamin ketersediaan sumber daya manusia dan sumber daya, yang diperlukan untuk mencapai sasaran mutu;
- 7) Mengukur kinerja organisasi guna memantau pemenuhan kebijakan dan sasaran mutu yang ditetapkan;

b. Kebijakan mutu

IAIN Madura menggunakan kebijakan mutu untuk memandu dan mengarahkan pengambilan keputusan untuk peningkatan mutu berkesinambungan dalam proses layanan. Dalam rangka melaksanakan tugas penyelenggaraan pendidikan tinggi, Rektor IAIN menetapkan kebijakan mutu dan mempunyai komitmen

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

untuk menjalankannya. Kebijakan Mutu tertuang dalam dokumen Kebijakan Mutu IAIN Madura.

- c. Peran, tanggung jawab dan wewenang secara organisasi
- Rektor IAIN Madura memastikan bahwa tanggung jawab dan wewenang ditetapkan serta dikomunikasikan dalam organisasi. Hal ini dijelaskan dalam struktur organisasi, wewenang dan tanggung jawab serta job description dari seluruh karyawan pada masing-masing bagian dalam organisasi.

6. Perencanaan Sistem Mutu

Perencanaan sistem mutu dinyatakan dalam sasaran mutu. Sasaran mutu unit-unit kerja harus relevan dan sejalan dengan kebijakan mutu IAIN Madura. Keefektifan perencanaan sistem manajemen mutu untuk pencapaian sasaran mutu IAIN Madura menjadi tanggung jawab Rektor.

- a. Tindakan untuk menangani resiko dan peluang
- Tujuan keseluruhan manajemen risiko dan peluang di IAIN Madura adalah untuk memastikan bahwa kemampuan dan sumber daya organisasi dipekerjakan secara efisien dan efektif untuk memanfaatkan peluang dan untuk mengurangi risiko. Pimpinan IAIN Madura bertanggung jawab untuk memasukkan pemikiran berbasis risiko ke dalam budaya organisasi. Ini mencakup penetapan kebijakan dan target manajemen risiko untuk memastikan penerapan prinsip dan aktivitas manajemen risiko dan peluang yang efektif dengan:
- 1) Menyediakan sumber daya yang memadai untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan risiko dan peluang;
 - 2) menetapkan wewenang dan tanggung jawab untuk kegiatan manajemen risiko dan peluang;

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

3) Mengkaji ulang informasi dan hasil dari audit dan kegiatan manajemen risiko dan peluang;

Ruang lingkup proses manajemen risiko dan peluang IAIN Madura mencakup penilaian terhadap masalah internal dan eksternal yakni penilaian kebutuhan dan harapan dari setiap pihak yang berkepentingan yang diidentifikasi sebagai manajemen resiko dan peluang yang dilakukan sebagai bagian dari aktifitas harian IAIN Madura dan selanjutnya direalisasikan pada hirarki berikut:

- a) Tingkat institut;
- b) Tingkat fakultas dan pascasarjana;
- c) Tingkat jurusan/program studi;
- d) Tingkat Lembaga/UPT;

Hierarki tersebut diharapkan dapat menangani risiko serta memanfaatkan berbagai kesempatan guna memastikan bahwa setiap kegiatan dilaksanakan oleh unit masing-masing sesuai tingkatannya. Berikut adalah pembagian kategori pada setiap level hierarki:

HIERARKI KEGIATAN	RISIKO/PELUANG
Tingkat institute	Keuangan dan reputasi
Tingkat fakultas dan pascasarjana	Kinerja dan efisiensi manajemen penyelenggaraan pendidikan
Tingkat jurusan/program studi	Sumber daya dan target pengelolaan pendidikan
Tingkat Lembaga/UPT	Evaluasi dan penjaminan mutu akademik dan non akademik

Selanjutnya IAIN Madura mengklasifikasikan "*risk appetite*" sebagai risiko yang ingin diterima dalam mengejar suatu peluang

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

atau menghindari resiko dimana masing-masing berkaitan dengan produk dan/atau kesesuaian sistem, dan yang mencerminkan pertimbangan berikut:

- a) Filosofi manajemen risiko, proses atau hasil;
- b) Kapasitas untuk mengambil atau mengurangi risiko;
- c) Tujuan, rencana strategis dan permintaan pemangku kepentingan masing-masing;
- d) Berkembangnya iptek dan kondisi pasar;
- e) Toleransi untuk kegagalan;

IAIN Madura menggunakan daftar/formulir untuk mencatat, menilai, merespon, mengkaji ulang, melaporkan, memantau dan merencanakan risiko dan peluang yang dianggap relevan. Daftar/formulir digunakan untuk menilai secara sistematis setiap risiko, mempelajari setiap peluang yang terkait dengan konteks organisasi dan kebutuhan dan harapan pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Sasaran mutu dan rencana pencapain

Dalam menetapkan sasaran mutu untuk memenuhi persyaratan layanan Tridarma perguruan tinggi Rektor IAIN Madura mengacu pada kepuasan stakeholders, yang selanjutnya dikembangkan pada fungsi dan tingkatan yang relevan dalam organisasi, sehingga dapat diukur secara konsisten dengan kebijakan mutu.

Untuk menentukan apakah sasaran mutu terpenuhi, diukur menggunakan indikator kinerja utama (IKU), dan menentukan peningkatan sasaran mutu diukur dengan indikator kinerja tambahan (IKT). Dengan demikian maka capaian kinerja dapat diketahui dan dianalisa secara berkala. IKU mencakup aspek berikut:

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

- 1) proses pendidikan dan prestasi organisasi,
- 2) capaian kinerja dan efisiensi anggaran,
- 3) sasaran mutu yang tidak terpenuhi dan dikerjakan kembali,
- 4) wewenang dan tanggung jawab.

Sasaran Mutu IAIN Madura disusun berdasarkan Kebijakan Mutu dan merupakan standar Mutu yang dapat terukur serta bersifat strategis. Sasaran mutu secara lengkap terdapat dalam dokumen tersendiri.

c. Merencanakan perubahan

Sistem manajemen mutu direncanakan dan diimplementasikan untuk memenuhi tujuan IAIN Madura. Proses perencanaan melibatkan penetapan dan pengkomunikasian kebijakan, tujuan dan prosedur operasional terkait. Dokumen ini merupakan keseluruhan rencana untuk membangun, memelihara dan memperbaiki sistem manajemen mutu. Setiap perencanaan sistem manajemen didokumentasikan dan disimpan secara terkendali. Tinjauan manajemen dan proses audit internal memastikan bahwa integritas SMM dipertahankan bila ada perubahan signifikan yang dapat mempengaruhi proses utama. Kapanpun perubahan

sistem manajemen mutu direncanakan, pimpinan memastikan bahwa semua personil dibuat sadar setiap perubahan yang mempengaruhi prosesnya, dan pemantauan selanjutnya dilakukan untuk memastikan bahwa perubahan SMM diterapkan secara efektif.

7. Pendukung

a. Sumber Daya

Sumber daya di IAIN Madura mencakup sumber daya manusia, infrastruktur, teknologi, lingkungan kerja dan sumber keuangan.

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

Sumber daya dibutuhkan untuk mengimplementasikan, mengelola, mengendalikan dan meningkatkan sistem manajemen mutu dalam rangka meningkatkan kepuasan stakeholders. Hal tersebut didefinisikan dalam prosedur operasional, instruksi kerja dan bagian dari manual SMM berikut:

- 1) Perencanaan;
 - 2) Tinjauan manajemen;
 - 3) Sumber daya manusia;
 - 4) Infrastruktur;
 - 5) Lingkungan kerja;
 - 6) Perencanaan realisasi produk;
 - 7) Penentuan persyaratan pelanggan;
- Sumber Daya Manusia

Untuk memastikan kompetensi SDM, uraian tugas disusun untuk mengidentifikasi kualifikasi, pengalaman dan tanggung jawab yang diperlukan untuk setiap posisi yang mempengaruhi kesesuaian produk dan sistem. Kualifikasi meliputi persyaratan yang diinginkan untuk pendidikan, keterampilan dan pengalaman. Kualifikasi yang sesuai, bersamaan dengan penyediaan pelatihan yang dibutuhkan, memberikan kompetensi yang dibutuhkan untuk setiap posisi. Kualifikasi ditinjau ulang saat pegawai ditempatkan, mutasi atau promosi. Penanggungjawab bidang SDM menyimpan catatan kualifikasi karyawan. Jika ada perbedaan antara kualifikasi karyawan dan persyaratan untuk pekerjaan tersebut, pelatihan atau tindakan lain diberikan untuk memberi pegawai itu kompetensi. menentukan efektifitas hasil pelatihannya. Semua pegawai mendapatkan informasi tentang relevansi dan pentingnya aktivitas pegawai dan karyawan sesuai dengan *job description* masing-masing serta kontribusi Pegawai/Karyawan terhadap pencapaian

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

kebijakan dan sasaran organisasi. IAIN Madura mengoperasikan sistem formal untuk memastikan bahwa semua pegawai di dalam organisasi dilatih secara memadai agar mereka dapat menjalankan tugas.

Rekam jejak pelatihan Pegawai/Karyawan dipelihara untuk menunjukkan kompetensi dan pengalaman. Penanggungjawab SDM memelihara dan meninjau rekam jejak pelatihan mereka untuk memastikan kelengkapan dan untuk mengidentifikasi kemungkinan kebutuhan pelatihan atau workshop di masa depan. Catatan pelatihan yang dipelihara minimal mencakup; salinan sertifikat untuk setiap pelatihan, uraian tugas dan biodata.

- **Infrastruktur**

IAIN Madura bertanggung jawab untuk merencanakan, menyediakan dan memelihara:

- a. sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai kesesuaian produk dan proses, bangunan, ruang kerja dan utilitas terkait;
- b. peralatan proses (perangkat keras dan perangkat lunak); dan
- c. layanan pendukung.

- **Lingkungan Kerja**

IAIN Madura memastikan bahwa kampus telah mematuhi peraturan kesehatan dan keselamatan yang relevan. Pimpinan berkomitmen untuk menyediakan:

- a. Tempat kerja yang aman, nyaman, termasuk semua peralatan dan metode kerja;
- b. Pelatihan, instruksi, informasi dan pengawasan bagi pegawai;
- c. Cara penanganan, penyimpanan, penggunaan dan pengangkutan

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

- d. peralatan, bahan dan bahan kimia yang aman;
- e. Lingkungan kerja yang aman dengan pencahayaan yang baik,
ventilasi, jalur jalan yang aman, tangga dan koridor.

- **Pengetahuan Organisasi**

IAIN Madura mengakui bahwa pengetahuan organisasi adalah sumber berharga yang mendukung aktivitas manajemen mutu dan memastikan kesesuaian produk dan layanan yang berkesinambungan. Ada hubungan yang kuat antara pengetahuan organisasi dan kompetensi SDM. Untuk memastikan bahwa pengetahuan organisasi dipertahankan dan ditransfer, pengetahuan organisasi dicatat dalam informasi terdokumentasi, dan tertanam dalam proses, produk dan layanan.

Pengetahuan organisasi meliputi:

- a. Informasi terdokumentasi mengenai suatu proses, produk atau layanan;
- b. Spesifikasi dan instruksi kerja sebelumnya;
- c. Pengalaman orang-orang yg ahli dalam hal proses dan operasi;
- d. Pengetahuan tentang teknologi dan infrastruktur yang relevan.

Sumber pengetahuan internal juga mencakup kekayaan intelektual; pengetahuan didapat dari pengalaman dan pembinaan; pelajaran yang didapat dari kegagalan dan kesuksesan; menangkap dan berbagi pengetahuan dan pengalaman yang tidak terdokumentasi; hasil perbaikan dalam proses, produk dan layanan. Adapun sumber pengetahuan eksternal meliputi makalah penelitian, situs-situs terpercaya, atau pengetahuan yang dikumpulkan dari

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

pelanggan, pemangku kepentingan atau pihak eksternal lainnya. IAIN Madura menentukan dan mengkaji sumber pengetahuan internal dan eksternal, seperti:

- a. Pelajaran dari ketidaksesuaian, tindakan perbaikan, dan hasil perbaikan;
- b. Mengumpulkan pengetahuan dari pelanggan, pemasok dan mitra, membandingkan pesaing;
- c. Menangkap pengetahuan yang ada di dalam organisasi, misal melalui perencanaan mentoring;
- d. Berbagi pengetahuan dengan pihak yang berkepentingan untuk memastikan keberlanjutan organisasi;
- e. Pengetahuan dari konferensi, menghadiri pameran, seminar, jejaring, atau acara eksternal lainnya yang menghasilkan inisiasi kerjasama kelembagaan.

b. Kompetensi

Perguruan tinggi harus menyediakan dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten, memiliki kesadaran dan terlatih sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya. Perguruan tinggi harus melaksanakan tindakan yang sistematis untuk mengevaluasi kebutuhan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dengan tuntutan/kebutuhan kurikulum, program unit kerja dan persyaratan yang ditetapkan. Pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja tiap dosen, dosen tersertifikasi dan tenaga kependidikan tersertifikasi dan dimonev secara rutin.

c. Kesadaran

Semua pegawai dilatih mengenai relevansi dan pentingnya aktivitas mereka dan bagaimana mereka berkontribusi pada pencapaian kebijakan dan tujuan IAIN Madura. IAIN Madura mengoperasikan system formal untuk memastikan bahwa semua

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

pegawai dilatih secara memadai agar dapat menjalankan tugas mereka.

Pelatihan kesadaran dan pemantauan dilakukan secara in-house training, sedangkan untuk keterampilan tertentu dilakukan secara eksternal. Efektivitas pelatihan kesadaran dievaluasi dan dicatat. Induks organisasi mencakup pengenalan pernyataan dan tujuan kebijakan organisasi. Kebutuhan pelatihan di masa depan diidentifikasi sebagai bagian dari tinjauan manajemen proses.

d. Komunikasi

1) Komunikasi Internal

IAIN Madura mengkomunikasikan informasi secara internal mengenai SMM dan efektivitasnya, melalui pelatihan terdokumentasi, laporan audit internal dan proses perbaikan berkelanjutan. Semua pimpinan bertanggung jawab untuk membangun komunikasi formal dan informal kepada seluruh pegawai dan Karyawan. Biasanya informasi ini disampaikan melalui rapat koordinasi. Masalah yang berkaitan dengan SMM yang dapat dikomunikasikan secara internal meliputi:

- 1) Kebijakan mutu;
- 2) Informasi tentang pencapaian tujuan dan sasaran;
- 3) Kegiatan kerja dan kesadaran umum;
- 4) Resiko dan peluang.

Pimpinan bertanggung jawab mengkomunikasikan kebijakan institusi dan pentingnya memenuhi persyaratan pelanggan dan peraturan perundang-undangan kepada pegawai dan karyawan. Pimpinan berkewajiban memastikan bahwa kebijakan mutu dipahami dan diterapkan pada aktifitas pekerjaan sehari-hari melalui penetapan tujuan dan sasaran yang dapat diukur. Komunikasi internal terjadi secara terus

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

menerus dan dicapai melalui berbagai mekanisme, seperti pada :

- Pertemuan rutin dan briefing;
- Sesi pelatihan dan materi pelatihan;
- Papan display, memo, surat;
- Situs web, intranet, e-mail internal;
- Analisis data kinerja lulusan dan hasil audit;
- Sasaran, target, scorecard, IKU, manual dan prosedur system manajemen;
- Tindakan korektif dan laporan ketidaksesuaian;
- Notulensi rapat insidental dan terjadwal.

2) Komunikasi Eksternal

IAIN Madura memetakan kebutuhan untuk dikomunikasikan kepada pihak eksternal yang berkepentingan. Pihak eksternal yang berkepentingan (seperti mahasiswa, orang tua mahasiswa, pengguna lulusan, mitra kerjasama, masyarakat, lembaga pemerintah, dll.) yang merupakan pendorong utama organisasi untuk menerapkan SMM. IAIN Madura memastikan bahwa semua komunikasi eksternal diperiksa sebelum dipublikasikan. Berbagai proses atau sarana komunikasi eksternal mencakup:

PIHAK TERKAIT	Kebutuhan dan Harapan	Bentuk Komunikasi
Mahasiswa	Biaya, teruji, mutu	Publikasi dikampus, Media baik cetak maupun online, FGD
Orang Tua/Wali Mahasiswa	Biaya, teruji, mutu	Publikasi Media baik cetak maupun online, FGD
Pengguna Lulusan	Mutu Lulusan	Publikasi Media baik cetak maupun online, FGD
Dosen dan tenaga kependidikan	Kesejahteraan, Keamanan, Kenyamanan, keadilan,	Laporan Kinerja, media, FGD

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

	peningkatan karier	
Penyedia input	Hubungan Saling Menguntungkan	Publikasi web, FGD, survey
Peraturan perundang-undangan	Kepatuhan, pelaporan	Kesesuaian terhadap peraturan perundangan dan hasil audit

e. Informasi Terdokumentasi

Adapun dokumentasi sistem manajemen mutu IAIN Madura terdiri dari:

1) MM (Manual Mutu)

Kumpulan kebijakan/arahan atau petunjuk umum dari Rektor yang menjadi pedoman utama dalam mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu di IAIN Madura.

2) PM (Prosedur Mutu)

Pengaturan-pengaturan koordinatif untuk mensinkronkan berbagai fungsi dalam mencapai suatu tujuan. Prosedur Mutu IAIN Madura adalah prosedur terdokumentasi yang merinci dan menjelaskan langkah-langkah dan mekanisme pelaksanaan semua proses aktivitas dalam Sistem Penjaminan Mutu yang melibatkan berbagai fungsi serta prosedur kerja dari semua aktivitas kerja yang akan menjamin aktivitas di semua unit di lingkungan IAIN Madura.

3) Instruksi Kerja (IK)

Petunjuk kerja instruktif yang menjelaskan tahapan-tahapan kerja secara terinci. Instruksi kerja IAIN Madura adalah dokumen mekanisme kerja yang mengatur secara rinci dan jelas urutan suatu aktifitas yang hanya melibatkan satu fungsi saja sebagai pendukung Prosedur SPMI dan Prosedur kerja di seluruh bagian unit kerja. Instruksi Kerja di lingkungan IAIN

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

Madura selengkapnya dapat dilihat di dalam dokumen tersendiri. [perlu disusun disetiap unit terkait]

4) Rekaman (R)

Rekaman dimaksud berupa informasi historis, rekam jejak, baik fisik maupun digital, baik yang tersimpan secara arsip fisik, maupun arsip digital, terhadap bukti-bukti kegiatan yang pernah dilakukan.

8. Operasional

a. Perencanaan dan pengendalian layanan tridarma

IAIN Madura merencanakan program layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tridarma PT), termasuk rancangan dan pengembangan layanan. Layanan pendidikan meliputi Program Studi Sarjana dan Pascasarjana. Perencanaan pendidikan yang dimaksud termasuk desain kurikulum, pengembangan metode pembelajaran, pembukaan dan penutupan program studi. Perencanaan program layanan IAIN Madura secara rinci disampaikan dalam Program Kerja yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra).

1) Pendidikan / Pengajaran

Pimpinan IAIN Madura, program studi dan unit kerja harus merencanakan pengembangan, tinjauan dan pemutakhiran rencana studi dan kurikulum, penilaian dan tindak lanjut pengajaran, kegiatan layanan pendukung, alokasi sumber daya, kriteria evaluasi, dan prosedur peningkatan mutu untuk mencapai target yang diinginkan. Pimpinan IAIN Madura, program studi dan unit kerja harus mengintegrasikan kurikulum program, sarjana dan pascasarjana sehingga mencapai kompetensi lulusan dan *learning outcomes* sesuai profil yang ditetapkan. Pimpinan IAIN Madura, program studi

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

dan unit kerja harus merencanakan sumber daya yang diperlukan untuk seluruh proses.

Proses pelaksanaan pendidikan harus meningkatkan kompetensi pada diri mahasiswa sehingga mengarah pada spesifikasi kompetensi lulusan yang dijanjikan pada aktivitas pendidikan. Proses Belajar Mengajar (PBM) yang harus terkontrol meliputi assessment kebutuhan; desain, pengembangan dan pengkomunikasian prosedur dan instruksi dan pengukuran *outcomes*. Proses-proses utama belajar mengajar harus dikendalikan. Metode pengendalian harus merupakan bagian dari tinjauan manajemen untuk menjamin pemenuhan spesifikasi prosedur dan instruksi serta harus konsisten dengan praktek mutu yang diterima. Perubahan metode pengendalian proses-proses utama tersebut harus didokumentasikan dan prosedur atau instruksi harus dievaluasi sebelum perubahan dilakukan. Pemantauan harus dilakukan untuk verifikasi bahwa metode pengendalian telah efektif dan rekaman harus dipelihara. Evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dievaluasi setiap tahun sekali, namun pada realita dilapangan data evaluasi diambil pada setiap akhir semester. Selanjutnya, hasil evaluasi menjadi dasar penetapan kebijakan peningkatan mutu secara berkesinambungan.

2) Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

IAIN Madura mendorong secara konsisten penelitian dan pengembangan berbagai program unggulan yang mempunyai potensi untuk dapat dikembangkan dan bersaing di tingkat regional, nasional, dan internasional. IAIN Madura melalui LP2M harus merencanakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk diseminasi dan

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

rating sitasi hasil penelitian, pengajuan HAKI dan komersialisasi inovasi penelitian. Selain itu juga merencanakan pengembangan, tinjauan dan pemutakhiran payung penelitian, *roadmap* dan *track record* penelitian, penilaian dan tindak lanjut kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, layanan pendukung, alokasi sumber daya, kriteria evaluasi, dan prosedur peningkatan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. IAIN Madura harus merencanakan sumber daya yang diperlukan untuk seluruh proses. Evaluasi kepuasan partner atau *stakeholders* terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh LP2M.

Realisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk penerapan inovasi iptek, layanan atau studi banding sebagai *good practices* dan konsultasi, harus meningkatkan kompetensi civitas akademika dan menghasilkan output berupa publikasi ilmiah, buku ajar, HAKI, paket teknologi atau inovasi iptek yang digunakan masyarakat. Proses Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus dikendalikan meliputi penilaian kebutuhan; rancangan, pengembangan dan penyampaian informasi terkait prosedur atau instruksi; dan pengukuran *outcomes*. Metode pengendalian harus merupakan bagian dari tinjauan manajemen untuk menjamin pemenuhan spesifikasi prosedur atau instruksi, metode pengendalian konsisten dengan standar mutu yang ditetapkan. Perubahan metode pengendalian proses-proses utama tersebut harus didokumentasikan dan prosedur atau instruksi harus dievaluasi sebelum perubahan dilakukan. Pemantauan harus dilakukan untuk verifikasi bahwa metode pengendalian telah efektif dan rekaman harus dipelihara.

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

b. Menentukan persyaratan produk dan layanan

Penentuan persyaratan pendidikan secara umum diketahui dari kebutuhan IAIN Madura untuk pemenuhan harapan masyarakat akademik, profesional dan umum. Persyaratan kualifikasi mahasiswa dijelaskan dalam Pedoman Pendidikan IAIN Madura sesuai rencana studi, kurikulum dan layanan pendidikan yang diberikan. Persyaratan terkait layanan juga ditetapkan oleh program studi dalam memberikan layanan administrasi pendidikan kepada mahasiswa. Hal ini dapat berupa bukti studi sebelumnya, dokumen pribadi, yang diberikan pada mahasiswa, aturan administrasi jurusan, NIM dan lain-lain. Layanan Tridarma PT harus memenuhi persyaratan hukum, peraturan yang berlaku dan akreditasi sesuai strata pendidikan.

Penentuan persyaratan terkait kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditentukan berdasarkan *track record*, *roadmap* dan payung penelitian, kepakaran, kebutuhan pengembangan Iptek sesuai prodi, permasalahan di masyarakat, rencana strategis nasional/ internasional pemberi dana (Diktis, Ristekdikti dan lainnya). Persyaratan terkait layanan tersebut juga ditetapkan oleh pemberi dana dalam administrasi dan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Desain dan pengembangan produk dan layanan

1) Rencana dan desain pengembangan

Dalam perencanaan kurikulum, pimpinan harus mempertimbangkan pengembangan IAIN Madura dan kurikulum untuk kepentingan pelayanan pada mahasiswa. Pengendalian rancangan harus sesuai dengan lama studi pendidikan. Prosedur yang berlaku harus memastikan bahwa materi pendidikan sesuai dengan persyaratan kurikulum. Analisis kebutuhan harus mencakup keefektifan sistem

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

pendidikan dan kinerja organisasi untuk mencapai kompetensi lulusan dan *learning outcomes* mahasiswa. Hal ini digunakan untuk menentukan agar PBM dapat: (1) membantu mahasiswa menjadi kompeten, (2) menjadi ukuran keefektifan suatu metode PBM yang diterapkan, dan (3) memberikan keahlian dan kompetensi yang sesuai dengan target kurikulum.

Analisis tersebut harus menyediakan informasi yang dapat digunakan dalam proses evaluasi kurikulum. Laporan analisis kebutuhan harus menyediakan masukan untuk proses rancangan kurikulum, menggambarkan hasil analisis kebutuhan dan menyatakan tujuan akhir untuk rancangan kurikulum. Proses pengembangan kurikulum program studi harus didokumentasikan dan digunakan oleh unit penyelenggara kegiatan akademik menggunakan media informasi yang sesuai. Laporan harus menjelaskan urutan tahap proses pengembangan, personil yang terlibat, mekanisme evaluasi dan kriteria digunakan.

Perencanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan oleh LP2M berdasar pada kompetensi dan track record civitas akademika. Atas dasar dinamika masyarakat yang selalu berubah-ubah, perencanaan penelitian dapat diupdate setiap kurun waktu tertentu agar output penelitian memenuhi kebutuhan stakeholder dan selalu relevan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- 2) Masukan untuk Rancangan dan Pengembangan Tridarma PT Pimpinan IAIN Madura, program studi dan unit kerja harus mengidentifikasi dan mendokumentasikan masukan untuk rancangan kurikulum, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

3) Output Rancangan dan Pengembangan Tridarma PT

Output rancangan dan pengembangan harus mencakup keahlian dan pengetahuan yang dipersyaratkan pengguna lulusan, yang meliputi kurikulum, strategi PBM dan evaluasi lulusan.

4) Tinjauan Rancangan dan Pengembangan Tri Dharma PT

Pimpinan IAIN Madura/Ketua program studi menunjuk tim untuk melakukan evaluasi hasil rancangan dan pengembangan kurikulum sesuai dengan persyaratan atau standar yang diacu (misalnya, profil lulusan, kompetensi suatu profesi, sertifikasi kompetensi lulusan dari lembaga sertifikasi profesi). Selain itu, evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus memastikan rancangan dan pengembangan telah mengarah pada pencapaian target Rencana Strategis IAIN Madura.

5) Verifikasi Rancangan dan Pengembangan Tridarma PT

Verifikasi rancangan kurikulum harus dilakukan dalam satu atau beberapa tahap sesuai dengan rencana rancangan dan pengembangan. Kegiatan ini sebaiknya dilakukan secara internal oleh setiap pakar yang tidak berpartisipasi dalam tinjauan rancangan secara independen (Senat IAIN). Tahap keluaran rancangan dan pengembangan sebaiknya sesuai dengan spesifikasi masukan rancangan dan pengembangan. Rekaman keluaran verifikasi dan setiap tindakan yang diperlukan harus dipelihara.

6) Validasi Rancangan Pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

Validasi kurikulum dilaksanakan dengan pengesahan oleh Rektor agar karakteristik layanan pendidikan yang direncanakan dalam rancangan kegiatan pendidikan dapat dipastikan penerapannya. Validasi perencanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Ketua LP2M. Secara umum, validasi dilakukan pada tahap akhir suatu perencanaan. Akreditasi dan sertifikasi oleh berbagai pihak di dalam dan luar unit kerja termasuk metode validasi. Rekaman adanya tindakan dan keluaran validasi harus dipelihara.

7) Pengendalian Perubahan Rancangan dan Pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi

Dalam lingkungan pendidikan, pesatnya perkembangan iptek dan kebutuhan masyarakat menjadi arahan tinjauan rancangan dan pengembangan tri dharma PT secara periodik dan menghasilkan perubahan. Perubahan tersebut diidentifikasi, didokumentasikan, disyahkan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak terkait. Setiap perubahan harus mencakup keseluruhan kegiatan terkait dan rekaman harus dipelihara.

d. Pengendalian penyedia produk dan jasa eksternal

Proses pembelian produk dan jasa sangat penting bagi IAIN Madura untuk menyediakan produk dan layanan yang memenuhi persyaratan.

Berikut adalah hal-hal yang harus dipertimbangkan:

- 1) Memastikan kemampuan dan kompetensi memenuhi syarat;
- 2) Memastikan peran dan tanggung jawab dikomunikasikan secara jelas;
- 3) Menegaskan persyaratan kualitas untuk kegiatan outsourcing;
- 4) Memilih mitra yang memenuhi syarat.

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

e. Pelaksanaan produk dan layanan

Proses pembelian produk [web program] dan jasa [internet] sangat penting bagi IAIN Madura untuk menyediakan produk dan layanan yang memenuhi persyaratan.

Berikut adalah hal-hal yang harus dipertimbangkan:

- 1) Memastikan kemampuan dan kompetensi memenuhi syarat;
- 2) Memastikan peran dan tanggung jawab dikomunikasikan secara jelas;
- 3) Menegaskan persyaratan kualitas untuk kegiatan outsourcing;
- 4) Memilih mitra yang memenuhi syarat.

Apabila hasil pekerjaan hanya bisa diperiksa setelah layanan digunakan maka proses layanan harus divalidasi dengan:

- 1) Menetapkan kriteria kualifikasi proses;
- 2) Menetapkan kriteria review;
- 3) Menyiapkan peralatan dan kualifikasi personil;
- 4) Menyiapkan dokumentasi pendukung;
- 5) Revalidasi

f. Identifikasi dan kemampuan telusur

Pimpinan IAIN, program studi dan unit kerja terkait harus mengendalikan, merekam hasil identifikasi status dan menelusuri layanan tridarma PT. Hal ini antara lain dilakukan melalui monev internal atas permintaan Rektor IAIN melalui Wakil Rektor berdasarkan Evaluasi Kinerja setiap unit kerja, yang dilaporkan rutin kepada atasan langsung. Hal ini untuk menjamin kesesuaian jasa layanan yang dihasilkan. Ketidaksesuaian dan ketidakpatuhan direkam dan dilaporkan kepada Rektor.

g. Pengendalian output proses, produk dan layanan yang tidak sesuai

IAIN Madura memastikan bahwa pembelajaran dan pelatihan yang tidak sesuai dengan persyaratan, diidentifikasi dan

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

dikendalikan untuk mencegah penggunaan yang tidak diinginkan. IAIN Madura mendokumentasikan prosedur pengendalian, tanggung jawab dan wewenang untuk menangani ketidaksesuaian pembelajaran dan pelatihan.

9. Evaluasi Kinerja

a. Pemantauan, pengukuran, analisa dan evaluasi

IAIN Madura mengukur dan memantau kinerja dan keefektifan proses yang digunakan untuk mengelola dan menyampaikan layanan. Pengukuran proses layanan inti dan penunjang dilakukan pada tahap yang sesuai selama realisasi proses.

IAIN Madura mendokumentasikan metode yang digunakan untuk mengukur kinerja dan keefektifan proses

1) Pemantauan dan Pengukuran Pendidikan

Unit kerja di IAIN Madura yang memberikan layanan pendidikan (termasuk memberikan pelatihan) harus menetapkan dan menggunakan metode untuk pemantauan dan pengukuran layanan pendidikan. Metode tersebut dilakukan pada interval yang direncanakan untuk memverifikasi bahwa mereka memenuhi persyaratan desain yang ditetapkan serta persyaratan peraturan dan perundang-undangan dan akreditasi yang berlaku. Untuk berbagai ragam pendidikan/pelatihan, alat evaluasi seperti asesmen, kuis, ujian atau peragaan sebaiknya digunakan untuk mengukur kemajuan pemenuhan persyaratan kurikulum.

Penilaian kinerja unit kerja yang memberikan layanan pendidikan/pelatihan sebaiknya juga dilakukan sebagai bagian dari layanan pendidikan/pelatihan.

Hasil proses evaluasi ini sebaiknya direkam dan digunakan untuk menunjukkan bahwa proses pendidikan/pelatihan telah mencapai sasaran yang direncanakan.

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

b. Audit internal

IAIN Madura melalui LPM melaksanakan audit internal untuk menilai kinerja dan implementasi sistem manajemen mutu serta penyelenggaraan pendidikan. Audit internal dilakukan oleh auditor yang kompeten dan tersertifikasi. Hal ini dilakukan sebelum audit eksternal. Audit internal digunakan untuk menilai kesesuaian implementasi sistem. IAIN Madura mendokumentasikan laporan akhir audit internal. Umpan balik dari hasil audit digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan, tindakan korektif dan pencegahan. Rekaman audit internal dipelihara. Prosedur pelaksanaan audit internal mengacu pada Pedoman Audit Mutu Internal IAIN Madura.

c. Tinjauan manajemen

Rektor IAIN Madura harus melaksanakan tinjauan manajemen secara periodik, berdasarkan kebutuhan organisasi, untuk menilai keefektifan sistem manajemen mutu dalam pemenuhan persyaratan sasaran mutu dan kepuasan mahasiswa.

Tinjauan manajemen harus mencakup tinjauan periodik yang terjadwal yang meliputi: (1) sistem prosedur/instruksi dan pendukung, (2) kepuasan mahasiswa, (3) kriteria penilaian, (4) hasil evaluasi, (5) peningkatan standar dan (6) tinjauan desain dan pengembangan kurikulum.

1) Masukan untuk Tinjauan Manajemen

Dalam melakukan tinjauan manajemen, Rektor akan menindak lanjuti masukan-masukan yang berupa:

- a) Hasil rapat tinjauan manajemen sebelumnya.
- b) Hasil audit mutu internal
- c) Umpan balik dari mahasiswa.
- d) Kinerja proses dan kesesuaian produk/ kompetensi lulusan.
- e) Status tindakan pencegahan dan koreksi.
- f) Perubahan-perubahan yang dapat mempengaruhi system

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

manajemen mutu.

g) Saran-saran untuk perbaikan.

Hal ini dijelaskan dalam Notulensi Rapat Tinjauan Manajemen.

2) Keluaran dari Tinjauan Manajemen

Keluaran tinjauan harus berupa data yang berguna dalam perencanaan strategis untuk mendukung peningkatan kinerja system manajemen mutu. Rekaman tinjauan manajemen harus dipelihara. Unit kerja melaksanakan tinjauan setidaknya sekali dalam satu tahun.

Sebagai hasil tinjauan sistem manajemen mutu, pimpinan IAIN Madura, program studi dan unit kerja harus melaksanakan tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja SPMI dan prosesnya. Keluaran tinjauan SPMI harus direkam dan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi dan mencakup tiga hal:

- a) Peningkatan keefektifan sistem manajemen mutu
- b) Peningkatan pelayanan akademik terkait permintaan mahasiswa
- c) Peningkatan pelayanan akademik terkait sumber daya

10. Peningkatan

IAIN Madura harus meningkatkan keefektifan sistem manajemen mutu dan proses pendidikan secara berkesinambungan dengan mendorong personil untuk mengidentifikasi dan menerapkan usaha peningkatan sesuai dengan ruang lingkup layanan utamanya. Metode yang sesuai digunakan untuk mengidentifikasi peningkatan potensial yang didasarkan atas analisis mutu dan metode statistik. Proses peningkatan harus juga mencakup tindakan yang diambil dalam penyelesaian keluhan, saran dan komentar mahasiswa.

a. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan

Bukti ketidaksesuaian, ketidakpuasan mahasiswa atau pengguna lulusan dan kelemahan layanan digunakan untuk

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

mendorong system perbaikan terus-menerus. Masalah yang ada harus segera diperbaiki dan diupayakan agar tidak muncul kembali. Ketidak sesuaian produk atau proses tersebut segera disampaikan kepada pihak yang memiliki wewenang untuk melakukan tindakan korektif. Pemeriksaan dan penanggulangan akar masalah merupakan bagian penting dari proses perbaikan berkelanjutan.

Prosedur tindakan koreksi dilakukan untuk:

- 1) Meninjau ketidaksesuaian, termasuk keluhan pelanggan;
- 2) Menentukan penyebab ketidaksesuaian produk dan kekurangan proses;
- 3) Mengevaluasi kebutuhan tindakan untuk memastikan bahwa ketidaksesuaian tidak terulang;
- 4) Menentukan dan melaksanakan tindakan yang dibutuhkan;
- 5) Merekam dan mengkaji hasil tindakan yang dilakukan.

Tindak lanjut hasil audit dilakukan untuk memastikan bahwa tindakan korektif dilakukan secara efektif. Tindakan perbaikan yang dihasilkan ditinjau untuk melihat keefektivitan dan dilaporkan ke pimpinan untuk menentukan apakah perlu ada perubahan pada SMM atau apakah perlu dipertimbangkan dalam perencanaan terkait adanya risiko atau peluang baru.

Tindakan korektif dianggap efektif jika masalah spesifik dikoreksi dan data menunjukkan bahwa masalah yang sama atau serupa tidak terulang. Hasil analisis data dan rekomendasi selanjutnya dipaparkan kepada pimpinan untuk ditinjau.

b. Peningkatan Berkesinambungan

IAIN Madura terus meningkatkan efektivitas sistem manajemen mutu melalui penerapan kebijakan, tujuan, audit dan analisis data, tindakan perbaikan dan pencegahan serta tinjauan manajemen yang efektif. Proses perbaikan berkelanjutan dimulai dengan penetapan kebijakan dan tujuan lembaga

MANUAL MUTU SPMI	Kode	: IAIN.MDR/38-QMS/M-MSPMI/01
	Tanggal Revisi	: 16 Juli 2020
	Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2020
	Revisi	: 01

berdasarkan tujuan yang tercakup dalam rencana strategis dan sasaran mutu. Kepuasan pelanggan, data audit internal, data proses, kinerja lulusan dan pengendalian risiko dibandingkan dengan IKU dan IKT yang ditetapkan oleh pendidikan tinggi untuk mengidentifikasi peluang tambahan. Efektivitas keseluruhan program perbaikan berkelanjutan, termasuk tindakan perbaikan yang dilakukan, serta keseluruhan capaian peningkatan lembaga, dinilai melalui proses tinjauan manajemen.

11. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Mutu dalam SPMI

	P- Penetapan	P- Pelaksanaan	E- Evaluasi	P- Pengendalian	P- Peningkatan
Rektor	√				
Wakil Rektor I			√	√	√
Wakil Rektor II			√	√	√
Kepala LPM			√	√	√
Dekan		√	√		
Ka. Prodi		√	√		

